

Kesiapan Pengembangan Infrastruktur SPKLU PLN

18 Februari 2025



PLN berkomitmen untuk mengembangkan infrastruktur pengisian kendaraan Listrik sesuai dengan tugas yang diberikan oleh Pemerintah, yang telah memberikan berbagai insentif fiskal dan non-fiskal sebagai stimulus bagi produsen kendaraan Listrik dan penyedia infrastruktur pengisian.



Kebijakan Pemerintah

Perpres 55/2019

Penugasan PLN dalam mempercepat program KBLBB dan Insentif untuk Produsen EV dan Penyedia Infrastruktur Pengisian

Perpres 79/2023

Perluasan Insentif Fiskal dan Non-Fiskal untuk Produsen kendaraan Listrik dan penyedia Infrastruktur Pengisian

Permen ESDM 1/2023

Penyediaan Infrastruktur Pengisian Listrik untuk Kendaraan Bermotor Berbasis Baterai

Kepmen ESDM 182.K/2023

Penetapan Biaya Layanan Pengisian Listrik pada Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum



PLN sudah mengeluarkan beberapa kebijakan berupa Skema Penyediaan Charger, Skema Kemitraan dengan berbagai Pihak, serta Insentif yang diberikan baik Badan Usaha Penyedia Charger maupun Pengguna EV dalam melakukan isi ulang.

Inovasi Pengembangan SPKLU di PLN

PLN terus berinovasi dalam menyediakan berbagai jenis infrastruktur *EV Charger* sesuai perkembangan teknologi dan kebutuhan pelanggan untuk mendukung percepatan ekosistem kendaraan listrik, seperti SPKLU Roda 4 (*Standard, Medium, Fast, Ultra Fast*). SPKLU Tiang, SPKLU Roda 2, dan SPBKLU *Interchangeable*.

SPKLU Roda 4 2.730 Unit



SPKLU REST AREA 228A
CIREBON
200 KW DC



SPKLU REST AREA 306
PALEMBANG
200 KW DC



SPKLU UP3 SURAKARTA
25 KW DC

SPKLU Tiang 503 Unit



SPKLU Tiang Kawasan
Wisata Jembrana Bali
22 KW AC



SPKLU Tiang Kemen
Lingkungan Hidup
22 KW AC



SPKLU Tiang Yasporbi
Bidakara, Tebet
22 KW AC

SPKLU Roda 2 33 Unit



SPKLU R2 UP3
Bulungan
6 slot (3500 watt
per slot)



SPKLU R2 UP3
Bekasi
6 slot (3500 watt
per slot)



SPKLU R2 UP3
Kramat Jati
6 slot (3500 watt
per slot)

SPBKLU Interchangeable 16 Unit



SPBKLU
Interchangeable
Cikarang Kota



SPBKLU
Interchangeable
Bantar Gebang

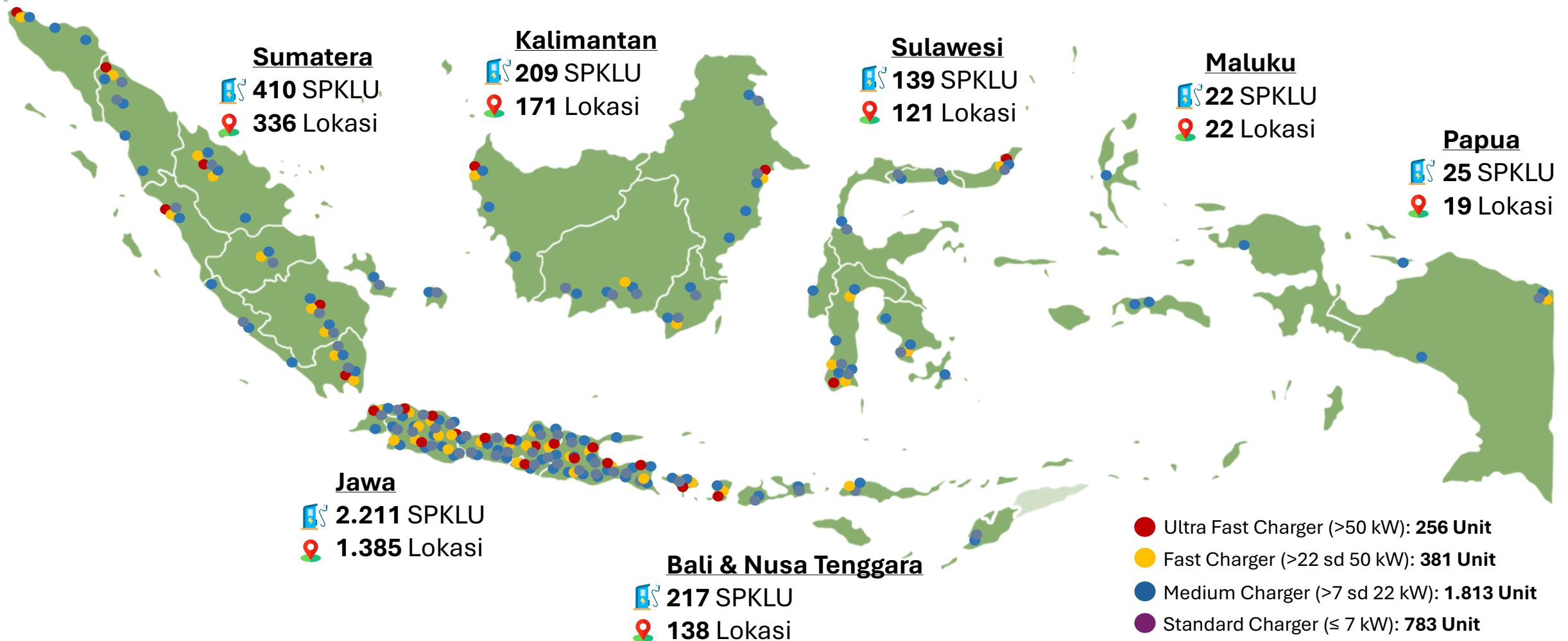


SPBKLU
Interchangeable
Bulungan

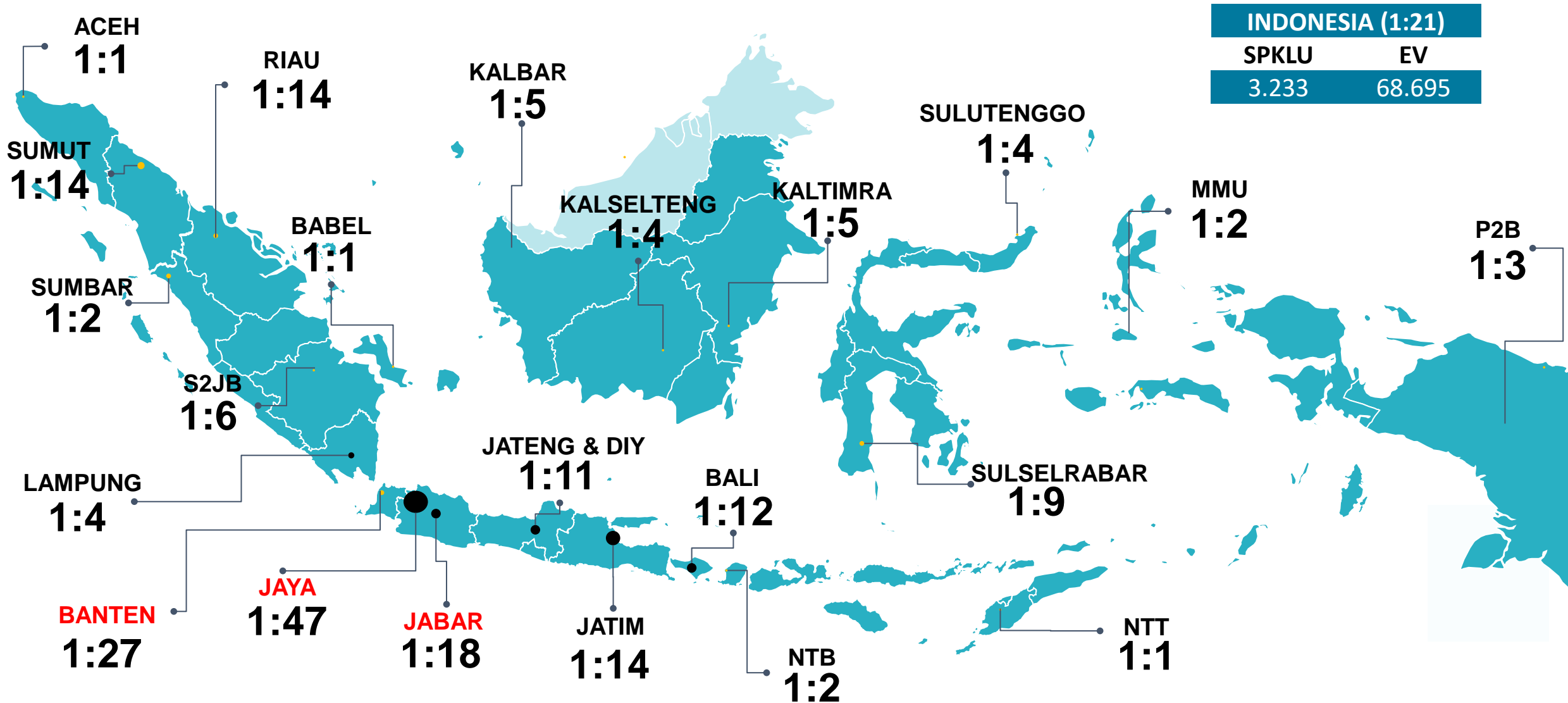
3.233 SPKLU di 2.192 Lokasi siap mendukung mobilitas Kendaraan Listrik Indonesia



Dalam mendukung Ekosistem Kendaraan Listrik, PLN bersama dengan Mitra telah menyiapkan SPKLU yang tersebar di seluruh Indonesia dengan total sebanyak 3.233 Unit EV Charger di 2.192 Titik Lokasi, terdiri dari 256 unit Ultra Fast Charger, 381 unit Fast Charger, 1.813 unit Medium Charger, dan 783 unit Standar Charger



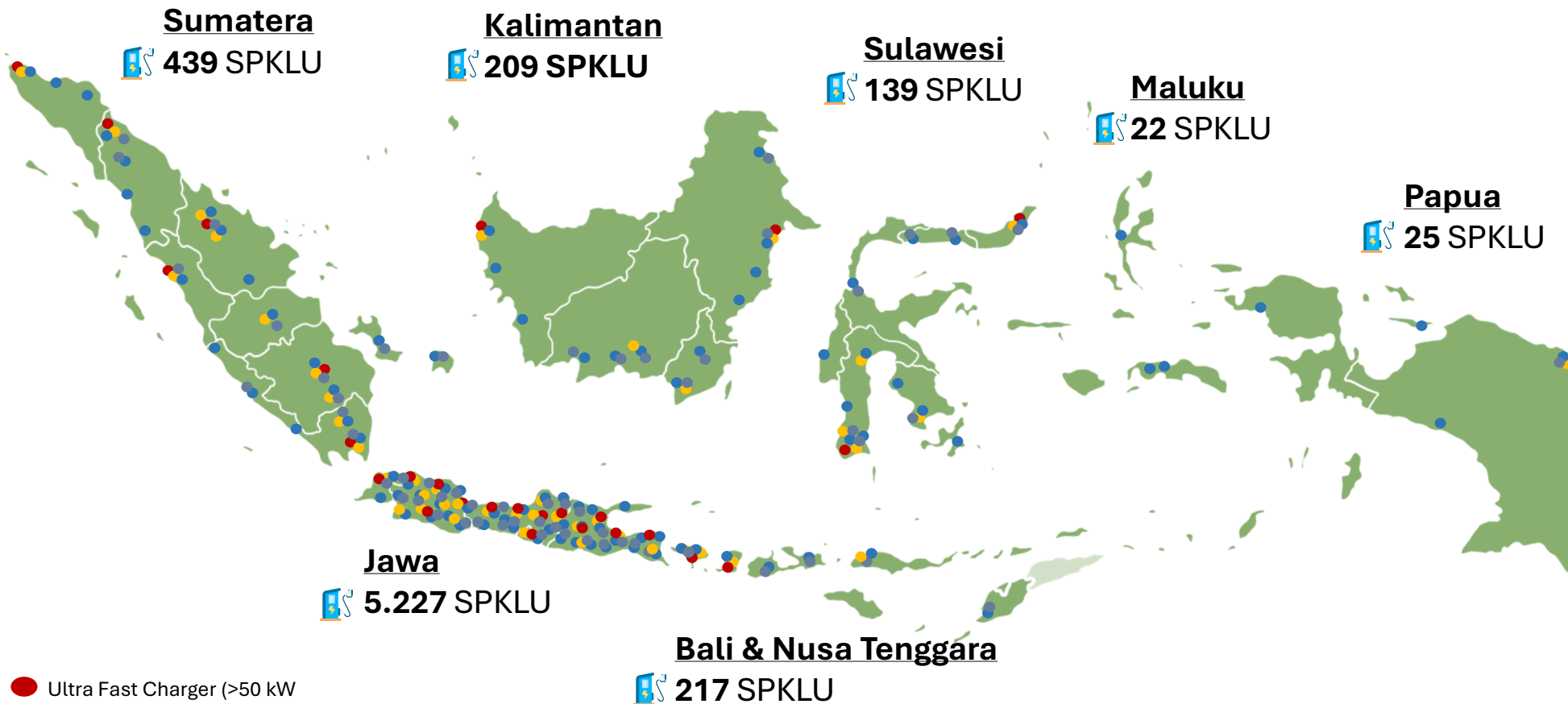
Rasio Jumlah SPKLU di Indonesia berdasarkan wilayah menunjukkan jumlah perbandingan SPKLU dengan kendaraan listrik di seluruh Indonesia dimana secara nasional perbandingan ketersediaan SPKLU terhadap EV adalah 1:21, dengan rasio tertinggi di Wilayah Jakarta Raya, Banten, dan Jawa Barat.



SPKLU Tahun 2025



Secara nasional, rasio ketersediaan SPKLU terhadap EV yang beredar **saat ini adalah 1:21** dengan jumlah SPKLU yang sudah terpasang sebanyak 3.233 unit. Di tahun 2025, untuk mencapai **target rasio SPKLU terhadap EV menjadi 1:17**, maka PLN berkomitmen untuk menambah SPKLU menjadi 6.278 SPKLU dengan potensi skema kemitraan lebih dari 1.593 unit.



Total Menjadi

6.278 SPKLU
dengan **potensi kemitraan ±1.593 SPKLU.**

Jumlah EV
98.764

Rasio EV:SPKLU
1:17

SKEMA KEMITRAAN SPKLU PLN



PLN menyediakan 4 skema kemitraan SPKLU yang secara komersil sangat *feasible* sehingga mendorong infrastruktur SPKLU yang bermitra dengan PLN tumbuh lebih cepat di lokasi strategis



PLN menawarkan kemitraan SPKLU untuk Lokasi-Lokasi strategis dengan okupansi SPKLU yang menjanjikan



No	SPKLU	Trx per hari (kali)	kWh per hari (kWh)	kWh per trx per hari (kWh)	Jarak tempuh per trx per hari (km)
1	SPKLU CENTRE POINT PIK 2	26	630	24	161
2	SPKLU PLN Kantor Pusat	20	651	33	221
3	SPKLU PLN UID JAKARTA RAYA	18	553	31	210
4	SPKLU PLN ICON HUB (BRAGA HERITAGE)	18	569	32	217
5	SPKLU POOL DAMRI KEMAYORAN	17	576	34	227
6	SPKLU PLN UP3 BOGOR	17	528	31	210
7	SPKLU PLN UP3 Bulungan	14	466	33	220
8	SPKLU Bandara Halim Perdana Kusuma	13	429	32	213
9	SPKLU PLN UP3 BANDENGAN	13	287	22	149
10	SPKLU PLN UID JAKARTA RAYA	12	267	21	143

Biaya Pengisian EV di SPKLU

Dengan diterapkannya tarif curah pada SPKLU, ditambah dengan biaya layanan akan mendorong tumbuhnya ekosistem EV lebih cepat.



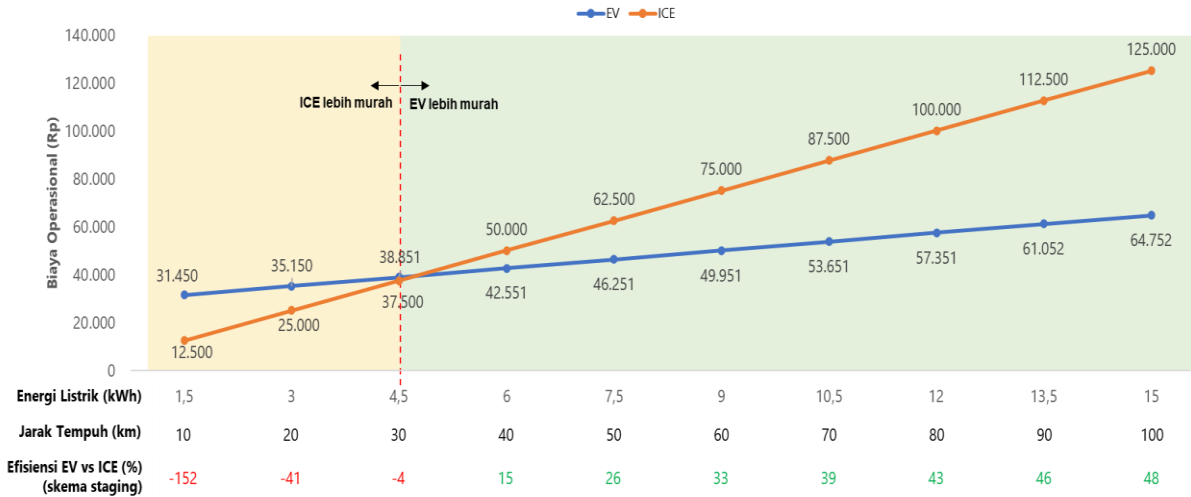
Penerapan Biaya Layanan *Fix* pada SPKLU



Penerapan **Biaya Layanan *fix*** menyebabkan biaya operasional *Electric Vehicle* (EV) pada titik tertentu lebih mahal dibandingkan mobil *Internal Combustion Engine* (ICE). Hal ini menjadi sulit dipahami berapa sebenarnya efisiensi biaya operasional EV.

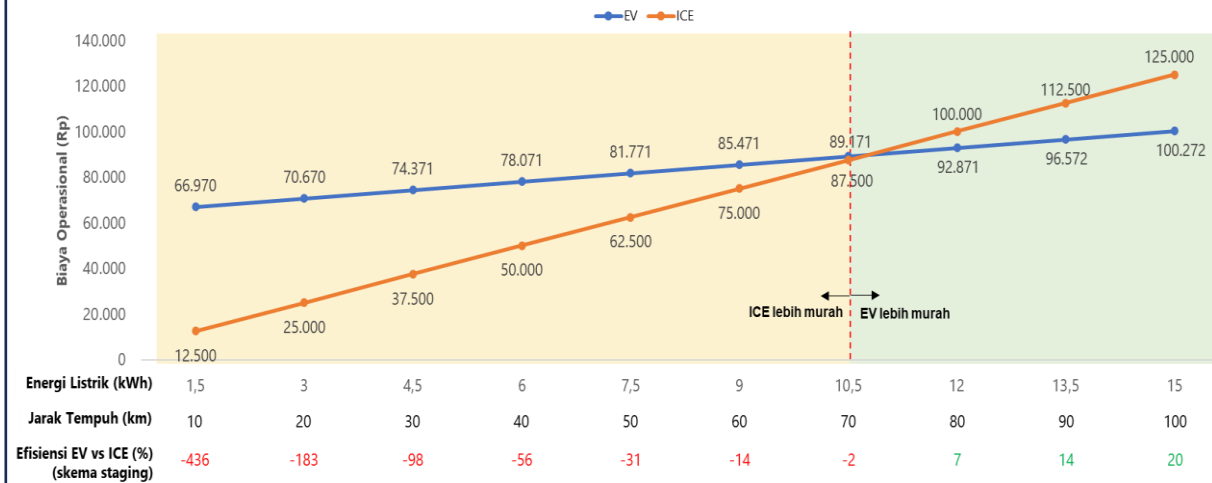
Komparasi Biaya Operasional EV vs ICE dengan Penerapan Biaya Layanan *Fix* Rp 25.000 untuk *Fast Charger*

Biaya Operasional EV vs ICE Fast Charger dengan Biaya Layanan Flat



Komparasi Biaya Operasional EV vs ICE dengan Penerapan Biaya Layanan *Fix* Rp 57.000 untuk *Ultra Fast Charger*

Biaya Operasional EV vs ICE Ultra Fast Charger dengan Biaya Layanan Flat



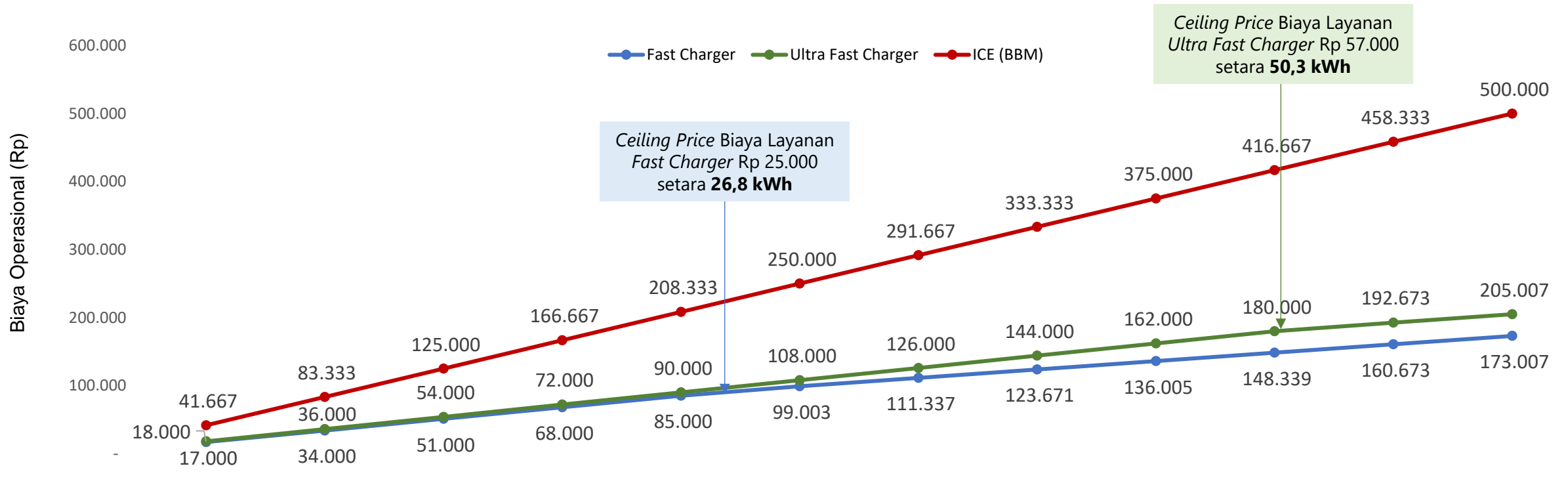
Catatan:

- Biaya Energi/listrik = Rp 2.466,78/kWh
- Harga BBM (Pertamax) = Rp 12.500/Liter
- 1,5 kWh = 10 km setara 1 liter BBM

Penerapan Biaya Layanan Kesetaraan Rp/kWh pada SPKLU



Penerapan biaya layanan sesuai dengan kWh yang diisikan pada mobil EV lebih mudah dipahami oleh pelanggan dan dapat dihitung efisiensi operasional EV sebesar 57-59% dibandingkan ICE.



Jarak Tempuh (km)	33	67	100	133	167	200	233	267	300	333	367	400
Efisiensi FC (%)	59%	59%	59%	59%	59%	60%	62%	63%	64%	64%	65%	65%
Efisiensi UFC (%)	57%	57%	57%	57%	57%	57%	57%	57%	57%	57%	58%	59%

- Catatan:**
- Biaya Energi/listrik = Rp 2.466,78/kWh
 - Biaya Layanan Fast Charging Rp 933,22/kWh (max Rp 25.000) dan Ultra Fast Charging Rp 1.133,22/kWh (max Rp 57.000)
 - Harga BBM (Pertamax) = Rp 12.500/Liter
 - 1,5 kWh = 10 km setara 1 liter BBM

Para pengguna EV sudah mulai nyaman menggunakan EV dalam bepergian, hal ini terlihat dari meningkatnya prosentase jumlah EV yang mudik setiap periode Nataru dan Lebaran. Sehingga diproyeksikan okupansi dari SPKLU akan terus meningkat

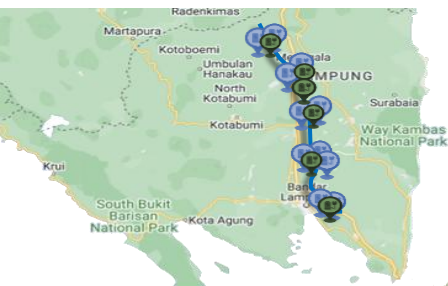
No	Periode	Jumlah Mobil EV Nasional (Unit)	Jumlah Mobil EV yang Mudik (Unit)	Prosentase EV Mudik (%)	Jumlah SPKLU Jalur Mudik (Unit)
1	Nataru 2023/2024	28.199	1.290	4,5	95
2	Lebaran 2024	39.898	4.314	10,8	248
3	Nataru 2024/2025	68.695	13.183	19	500
4	Lebaran 2025	78.000	31.200	40	1000

 Proyeksi

KESIAPAN SIAGA SPKLU MUDIK LEBARAN 2025



Pada **Periode Mudik Lebaran 2025** Jumlah Pengguna Kendaraan Listrik diprediksi meningkat 8 kali lipat dibandingkan dengan periode Lebaran 2024 yaitu sebanyak **31.200 Kendaraan Listrik**. PLN bersama mitra meningkatkan ketersediaan SPKLU menjadi 3.385 Unit di 2.306 Lokasi dimana untuk jalur mudik Sumatera-Jawa meningkat 4 kali lipat menjadi **1.000 Unit SPKLU di 645 Lokasi**.



1.000 SPKLU di 645 Lokasi



12 UNIT SPKLU Mobile



Petugas SPKLU Standby 24/7

WILAYAH	TOTAL	JML LOKASI
NASIONAL	3.385	2.306
SUMATERA	419	352
JAWA	2.329	1.466
BALI	170	99
KALIMANTAN	203	164
SULAWESI	144	123
MALUKU	25	25
NUSA TENGGERA	68	58
PAPUA	27	19



□ 3.385 EV Charger

□ 2.306 Lokasi

PLN mendukung percepatan ekosistem kendaraan listrik melalui berbagai program diskon

**DISKON 30%
TARIF OVERNIGHT CHARGING
PADA PUKUL 22.00 sd 05.00**



PATNERS



**DISKON UP TO 98% TAMBAH DAYA
& UP TO 88% PASANG BARU
BAGI PEMILIK MOBIL LISTRIK**



HOME CHARGING SERVICES

TAMBAH DAYA	
1 FASA	3 FASA
Harga Normal Rp.11.000.000	Harga Normal Rp.10.000.000
Rp150.000	Rp450.000
MAKSIMAL 11.000 VA	MAKSIMAL 16.500 VA

PASANG BARU	
1 FASA	3 FASA
Harga Normal Rp.7.700.000	Harga Normal Rp.13.200.000
Rp850.000	Rp3.500.000
DAYA 7.700 VA	DAYA 13.200 VA

30% DISKON PEMAKAIAN HOME CHARGING (Pukul 22.00-05.00 WIB)

**DISKON 50%
PASANG BARU / TAMBAH DAYA BAGI
PENYEDIA INFRASTRUKTUR EV CHARGER**



PROMO PASANG BARU TAMBAH DAYA SPKLU & SPBKLU

DISKON 50% MAKSIMAL 175 Juta

Khusus Badan Usaha SPKLU, SPBKLU dan Pemilik Instalasi Private Pengisian KBLBB untuk Angkutan Umum

Terima Kasih

